



PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN : STUDI KASUS DI SMP IT AL IMRON

Lathyva Nur Wahyuni¹, Kacung Wahyudi²

Universitas Islam Negeri Madura^{1,2}

latifahifah@gmail.com¹, kacungwahyudi@iainmadura.ac.id²

Abstrak

Administrasi pendidikan berperan strategis dalam mendukung kinerja guru dan efektivitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi administrasi pendidikan serta menganalisis perannya di SMP IT Al-Imron menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Data diperoleh dari wawancara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, observasi, serta dokumentasi, dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi. Hasil menunjukkan implementasi terstruktur via administrasi kurikulum, kepegawaian, dan sarana prasarana. Administrasi ini meningkatkan kinerja guru lewat perencanaan sistematis, supervisi, dan pengembangan profesional, serta efektivitas pembelajaran melalui proses teratur dan terarah. Faktor pendukung mencakup komitmen pimpinan, pelatihan, dan teknologi; penghambat meliputi beban manual dan adaptasi kebijakan. Kesimpulannya, administrasi pendidikan efektif perlu dikembangkan via digitalisasi dan peningkatan sumber daya manusia.

Kata kunci: *Administrasi Pendidikan, Kinerja Guru, Efektivitas Pembelajaran*

Abstract

Educational administration plays a strategic role in supporting teacher performance and learning effectiveness in schools. This study describes the implementation of educational administration and analyzes its role at SMP IT Al-Imron using a qualitative case study approach. Data were collected through interviews with the principal, teachers, and administrative staff, observations, and documentation, then analyzed via data reduction, presentation, and conclusion drawing with triangulation. Findings reveal structured implementation through curriculum, personnel, and facilities administration. This administration enhances teacher performance via systematic planning, ongoing supervision, and professional development, while improving learning effectiveness through orderly and goal-oriented processes. Supporting factors include leadership commitment, training, and technology; inhibitors encompass manual workload and policy adaptation challenges. In conclusion, effective educational administration requires development through digitalization and enhanced human resources.

Keywords: *Educational Administration, Teacher Performance, Learning Effectiveness*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai komponen, termasuk sumber daya manusia, kurikulum, dan sistem administrasi pendidikan.¹ Administrasi pendidikan berperan sebagai fondasi operasional yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.² Dalam konteks pendidikan formal, administrasi pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta evaluasi terhadap semua aspek pembelajaran dan sumber daya sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penelitian menunjukkan bahwa administrasi yang kompeten tidak hanya berkaitan dengan manajemen

¹ Ika Purwaningsih et al., "Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. Jurnal Visionary: Penelitian dan pengembangan dibidang administrasi pendidikan. 10 no. 1 (2022). 21-25

² Mahfud Heru Fatoni et al., "Peran Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional Dan Kualitas Pendidikan Islam Mengelola Berbagai Proses Penting Seperti Penyusunan Anggaran, Penjadwalan Kelas, Dan" 3, no. 1 (2025). 11-19

dokumen, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dasar hingga menengah.³

Administrasi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung profesionalisme guru sebagai pelaksana utama pembelajaran. Administrasi yang terorganisir mampu menjadi basis informasi dan pengawasan yang memberikan arah dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta menjadi tolok ukur dalam evaluasi kinerja guru.⁴ Penelitian kontemporer menunjukkan bahwa administrasi pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru, terutama dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di kelas.⁵

Kinerja guru sendiri merupakan salah satu determinan utama keberhasilan proses belajar mengajar. Guru yang memiliki kualitas kinerja tinggi mampu menghadirkan pembelajaran yang bermakna, menarik, dan dapat memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran sesuai kurikulum.⁶ Dalam konteks administrasi pendidikan, hubungan antara sistem administrasi yang efektif dan kinerja guru telah menjadi topik kajian penting. Sejumlah riset menunjukkan bahwa efektivitas administrasi dapat berdampak pada kesiapan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang lebih terarah dan sistematis.⁷

efektivitas pembelajaran di kelas sangat dipengaruhi oleh dukungan administratif, seperti penyusunan jadwal pembelajaran yang rapi, kelengkapan perangkat pembelajaran, serta pendataan dan dokumentasi yang akurat. Administrasi pendidikan yang berjalan baik menyediakan struktur yang memudahkan pengambilan keputusan pendidikan dan pemenuhan kebutuhan peserta didik secara tepat waktu.⁸ Penelitian juga menemukan bahwa efektivitas administrasi pendidikan dapat meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan, termasuk keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan administrasi pendidikan tidak dapat diabaikan. Perkembangan teknologi informasi dan perubahan kurikulum menuntut sekolah untuk melakukan adaptasi yang cepat dan berkelanjutan. Transformasi digital dalam administrasi pendidikan menjadi sebuah kebutuhan strategis agar sistem administrasi mampu mendukung layanan pendidikan yang lebih efisien dan responsif terhadap dinamika pembelajaran zaman sekarang. Hal ini relevan dengan temuan penelitian yang menekankan urgensi transformasi administrasi pendidikan di era digital untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan di sekolah modern.⁹

Di tingkat sekolah Islam terpadu seperti SMP IT Al-Imron, urgensi administrasi pendidikan semakin dirasakan terutama terkait dengan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. SMP IT Al-Imron sebagai lembaga pendidikan yang mengusung pendidikan Islam terpadu menerapkan berbagai sistem administrasi untuk mendukung proses pembelajaran yang tidak hanya akademis tetapi juga religius dan karakter. Dalam praktiknya, terdapat tantangan seperti adaptasi teknologi dalam administrasi harian, kemampuan guru dalam memenuhi tuntutan administrasi, serta pengaruh administrasi terhadap efektivitas pembelajaran. Kondisi nyata di SMP IT Al-Imron ini memerlukan

³ Yazidun Ni et al., "Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan Penerapan Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Demangan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara" 9, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.29303/jpap.v9i1.823>.

⁴ Fadya Safitri Rahman, "Pengorganisasian Administrasi Pendidikan" 2, no. 4 (2024).

⁵ Diah Rahmawati, Hari Hikmatul Fadillah, and Dheria Rahima, "Peran Administrasi Pendidikan Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Pai Di MA Hifzhil Qur'an Islamic Centre Sumut" 8, no. 1 (2024): 1721–29.

⁶ Jimea Jurnal et al., "ANALISIS KINERJA GURU : KOMPETENSI , MOTIVASI , LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)" 9, no. 2 (2025): 669–83.

⁷ Liza Handayani et al., "MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM KEGIATAN BELAJAR" 12, no. 1 (2023): 29–36.

⁸ Efektif D A N Efisien, "PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH EFEKTIF DAN EFISIEN 1,2 Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia" 04, no. 03 (2025): 1–4.

⁹ K Jurnal, "Transformasi Administrasi Pendidikan Untuk Mengoptimalkan Efisiensi Dan Kualitas Layanan Pendidikan Pada Era Digital," 2025, <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i1.261>.

kajian lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana administrasi pendidikan berperan dalam meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran berdasarkan kondisi nyata di lingkungan sekolah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti menggali makna, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian secara holistik dan kontekstual.¹⁰ Metode studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu satuan pendidikan, yaitu SMP IT Al-Imron, sebagai kasus yang diteliti secara mendalam untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai praktik administrasi pendidikan di sekolah tersebut.¹¹

Penelitian dilakukan di SMP IT Al-Imron menggunakan purposive sampling untuk memilih informan utama: kepala sekolah (kebijakan administrasi), guru mata pelajaran (pelaksana pembelajaran), dan tenaga administrasi (pendukung teknis), guna data kaya dari perspektif relevan (Sugiyono, 2021). Data dikumpul via wawancara semi-terstruktur (kebijakan, supervisi, dampak), observasi (pelaksanaan administrasi dan pembelajaran), serta studi dokumentasi (RPP, jurnal guru, jadwal, supervisi) untuk saling melengkapi (Miles et al., 2014). Analisis interaktif mencakup reduksi data, penyajian naratif, dan penarikan kesimpulan untuk pola makna.¹² Keabsahan dijaga dengan triangulasi sumber informan dan teknik wawancara-observasi-dokumentasi.¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Administrasi Pendidikan di SMP IT Al-Imron

Implementasi administrasi pendidikan di SMP IT Al-Imron mencakup beberapa bidang utama, yaitu administrasi kurikulum, administrasi kepegawaian, dan administrasi sarana prasarana. Administrasi kurikulum di sekolah ini dijalankan secara terstruktur melalui penyusunan rencana tahunan, rencana semester, rencana pembelajaran, serta pendokumentasian materi pembelajaran dan evaluasi. Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga memberikan arah yang jelas bagi guru dalam menyampaikan materi di kelas.

Dalam konteks administrasi kepegawaian, sekolah menerapkan pengelolaan data guru yang meliputi data pribadi, latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, sertifikasi, serta jadwal mengajar. Pengelolaan tersebut membantu kepala sekolah dalam mengevaluasi kompetensi dan kinerja guru sehingga dapat merencanakan tindak lanjut pelatihan atau supervisi. Pengelolaan kepegawaian demikian sesuai dengan konsep administrasi pendidikan yang efektif, yakni penggunaan data manajerial untuk perbaikan mutu pembelajaran di satuan pendidikan. Administrasi sarana prasarana juga dilakukan untuk memastikan fasilitas sekolah seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium dapat mendukung proses belajar mengajar secara optimal. Penataan ketiga aspek ini menunjukkan bahwa sistem administrasi di SMP IT Al-Imron telah berupaya menjalankan fungsi manajerial secara holistik dalam penyelenggaraan pendidikan.

Peran Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Administrasi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui tiga mekanisme utama: perencanaan pembelajaran, supervisi akademik, dan pengembangan profesional guru. Pertama, perencanaan pembelajaran melalui penyusunan rencana tahunan, semester, dan RPP membantu guru dalam menyiapkan kegiatan belajar mengajar secara sistematis. Hal ini terlihat dari pengalaman guru di SMP IT Al-Imron yang menyatakan bahwa kelengkapan

¹⁰ Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.

¹¹ Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Edisi ke-6). Sage Publications.

¹² Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Edisi ke-3). Sage Publication.

¹³ Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.

administrasi membantu kesiapan mengajar, mengurangi stres, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kedua, supervisi akademik merupakan bagian integral dari administrasi yang dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah dan guru senior. Supervisi ini tidak hanya mengevaluasi kelengkapan administrasi tetapi juga memberikan umpan balik dan arahan perbaikan. Praktik supervisi semacam ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dan menyusun perangkatnya.¹⁴ Selain itu, supervisi yang proaktif dapat memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya.¹⁵

Ketiga, pengembangan profesional guru dilakukan melalui pelatihan reguler, MGMP, serta evaluasi administrasi harian. Dukungan ini memberikan guru peluang untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan pedagogisnya, yang akhirnya berdampak positif terhadap kerja profesional mereka di kelas.

Dampak Administrasi Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran

Dampak administrasi pendidikan terhadap efektivitas pembelajaran di SMP IT Al-Imron dapat dilihat dari dua aspek utama: peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Dari hasil wawancara, guru menyatakan bahwa administrasi yang tertata membuat pembelajaran berlangsung secara sistematis, teratur, dan terfokus pada tujuan yang telah ditetapkan, termasuk integrasi nilai Islami di setiap materi pelajaran.

Selain itu, jadwal yang menggabungkan kegiatan hafalan Al-Qur'an dengan mata pelajaran umum membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman materi secara mendalam. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang baik dapat memberikan struktur yang jelas kepada guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan hasil belajar meningkat.¹⁶ Penyusunan jadwal yang rapi dan pengelolaan dokumen pembelajaran secara konsisten turut memberikan acuan bagi guru dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam analisis faktor pendukung dan penghambat, ditemukan bahwa keberhasilan administrasi pendidikan di SMP IT Al-Imron didukung oleh beberapa faktor internal, seperti komitmen pimpinan, keteraturan pengisian jurnal guru, dan pendampingan oleh kepala sekolah serta guru senior. Selain itu, pelatihan berkala dan kemudahan akses teknologi juga menjadi faktor yang mempermudah pelaksanaan administrasi.

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat, baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti kurangnya konsistensi guru dalam mengisi daftar administrasi, karakteristik guru yang berbeda-beda dalam manajemen waktu, serta beban tugas manual yang tinggi menghambat proses administrasi. Faktor eksternal seperti perubahan kurikulum dan keterbatasan anggaran untuk pengembangan teknologi juga mempengaruhi efektivitas administrasi pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa kendala sumber daya dan kurangnya pelatihan menjadi hambatan dalam pelaksanaan administrasi pendidikan yang efektif di sekolah.

KESIMPULAN

Administrasi pendidikan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kinerja guru, terutama melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis, pelaksanaan supervisi akademik secara berkala, serta pengembangan profesional guru melalui pelatihan dan MGMP. Kelengkapan administrasi

¹⁴ Darul Ulum Sarolangun and Correspondent Author, "At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Mutu Program Pendidikan" 5, no. 1 (2023): 532–39.

¹⁵ Asep Waluya et al., "Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Muhammadiyah Tegal Lega Supervision of the Principal in Improving Teacher Performance at MA Muhammadiyah Tegal Lega" 6, no. 2 (2024): 24–37.

¹⁶ Janti Wattimena et al., "PERAN MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM Mendukung Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Inpres Sereh Kabupaten Jayapura" 10 (2025): 221–37.

pembelajaran membantu meningkatkan kesiapan mengajar, kedisiplinan, dan profesionalisme guru, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih terarah dan percaya diri. Administrasi pendidikan di SMP IT Al-Imron telah diimplementasikan secara terstruktur dan mencakup administrasi kurikulum, kepegawaian, serta sarana dan prasarana. Implementasi administrasi tersebut berperan penting dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang tertib, terdokumentasi, dan berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam konteks sekolah berbasis Islam terpadu.

Administrasi pendidikan juga berdampak positif terhadap efektivitas pembelajaran di kelas. Pembelajaran menjadi lebih terstruktur, teratur, dan memiliki acuan yang jelas, sehingga mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran. Integrasi administrasi dengan nilai-nilai keislaman turut memperkuat pembelajaran yang bermakna dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa faktor penghambat, seperti keterbatasan sumber daya, beban administrasi manual, perbedaan karakteristik guru, serta tuntutan adaptasi terhadap perubahan kebijakan dan kurikulum. Meskipun demikian, faktor pendukung berupa komitmen pimpinan sekolah, pendampingan oleh kepala sekolah dan guru senior, pelatihan berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi modal penting dalam menjaga keberlangsungan dan efektivitas administrasi pendidikan di SMP IT Al-Imron.

penelitian ini menegaskan bahwa administrasi pendidikan yang dikelola secara baik dan adaptif tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung manajerial, tetapi juga menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan sistem administrasi pendidikan melalui digitalisasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan evaluasi berkelanjutan menjadi rekomendasi penting untuk peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Asep Waluya et al., “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MA Muhammadiyah Tegal Lega Supervision of the Principal in Improving Teacher Performance at MA Muhammadiyah Tegal Lega” 6, no. 2 (2024): 24–37.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Diah Rahmawati, Hari Hikmatul Fadillah, and Dheria Rahima, “Peran Administrasi Pendidikan Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Pai Di MA Hifzhil Qur ’ an Islamic Centre Sumut” 8, no. 1 (2024): 1721–29.
- Fadya Safitri Rahman, “Pengorganisasian Administrasi Pendidikan” 2, no. 4 (2024).
- Jimea Jurnal et al., “ANALISIS KINERJA GURU : KOMPETENSI , MOTIVASI , LINGKUNGAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)” 9, no. 2 (2025): 669–83.
- Handayani et al., “MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM KEGIATAN BELAJAR.”
- Ika Purwaningsih et al., “Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. Jurnal Visionary: Penelitian dan pengembangan dibidang administrasi pendidikan. 10 no. 1 (2022). 21-25
- Janti Wattimena et al., “PERAN MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM Mendukung Mutu Pembelajaran Di SD Negeri Inpres Serih Kabupaten Jayapura” 10 (2025): 221–37.
- Liza Handayani et al., “MENINGKATKAN EFEKTIVITAS ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM KEGIATAN BELAJAR” 12, no. 1 (2023): 29–36.
- Mahfud Heru Fatoni et al., “Peran Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional Dan Kualitas Pendidikan Islam Mengelola Berbagai Proses Penting Seperti Penyusunan Anggaran , Penjadwalan Kelas , Dan” 3, no. 1 (2025). 11-19

- Mawardi. "Evaluasi supervisi administrasi kurikulum dalam meningkatkan mutu program pendidikan, "At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Mutu Program Pendidikan" 5, no. 1 (2023): 532–39.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Edisi ke-3). Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Yazidun Ni et al., "Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan Penerapan Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Demangan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara" 9, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.29303/jpap.v9i1.823>.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Edisi ke-6). Sage Publications.